



Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 8 Kota Ternate

Regina Rajak^{1*} Astuti Muh. Amin^{2*} Fitriyah Karmila^{3*}

¹²³Tadris Biologi, IAIN Ternate, Jalan Lumba-Lumba, Dufa-Dufa, Kota Ternate, Maluku Utara.

*Email correspondence: fitriyahkarmila@iain-terbate.ac.id.

Article Info

Article History:

Received: 03-06-2024

Revised: 10-06-2024

Accepted: 17-06-2024

Published: 30-06-2024

ABSTRACT

Education has an important role in improving the quality of human resources who are skilled and knowledgeable, and competitive. Educated humans have the ability to think creatively, are superior and have added value, useful for improving the quality of human resources in facing the era of globalization at SMA Negeri 8 Ternate City, have used digital literacy, this can cause less effective student learning outcomes. Therefore, research was conducted on the relationship between digital literacy and the biology learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 8 Ternate City. The objectives of this research include (1) to determine the relationship between digital literacy and the biology learning outcomes of class XI students at SMA Negeri Ternate City (2) to determine the digital literacy of class XI.

This research method is quantitative with a quasi-experimental design and uses a nonequivalent control group design. The population in this study were class XI students at SMA Negeri 8 Kote Ternate. The sample in this research were students in class XI-A and class XI-B. Sampling uses a purposive sampling technique, namely a technique for determining samples with certain considerations and objectives. The instruments and data collection techniques in this research used test questions and questionnaires.

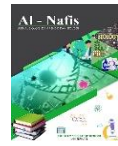
The results of this research show that students' general knowledge of digital literacy using test questions shows that the average pretest score is 97.69 and the average posttest score is 88.66. The results of analysis using the Independent Sample t Test Paired Sample t obtained a significant value of 0.000. Sig value (2-tailed) = 0.000 < 0.05 then H1 is accepted and H0 is rejected. Based on the results of this data analysis, it can be concluded that there is an influence of digital literacy on the biology learning outcomes of students at SMA Negeri 8 Ternate City.

Keywords: Digital Literacy, with Biology Learning Outcomes.

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berketerampilan dan berpengetahuan, serta berdaya saing. Manusia yang terdidik memiliki kemampuan berpikir kreatif, unggul dan memiliki nilai tambah, berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi di SMA Negeri 8 Kota Ternate, telah menggunakan literasi digital, hal ini dapat menyebabkan kurang efektif hasil belajar siswa. oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang Hubungan Antara Literasi Digital dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate. Tujuan penelitian ini antara lain (1) untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri Kota ternate (2) untuk mengetahui literasi digital siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota ternate (3) untuk mengetahui tingkat hasil belajar biologis siswa kelas XI.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan *quasai Eksperiment Design* (eksperimen semu) dan menggunakan desain nonequivalen control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kels XI SMA Negeri 8 Kote



Ternate. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-A dan kelas XI-B. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal tes dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan umum literasi digital siswa dengan menggunakan soal tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 97,69 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 88,66. Hasil analisis dengan Independent *Sample t Test Paired Sample t* didapatkan nilai signifikan 0,000. Nilai sig (2- tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi digital dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 8 Kota Ternate.

Kata kunci: Literasi Digital, Dengan Hasil Belajar Biologi.

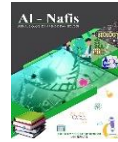
Citation: Rajak, Regina (2024). *Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 8 Kota Ternate. Jurnal Al-Nafis, 4(1), Juni 2024*

PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi menjadi hal sangat penting dalam sistem pendidikan karena dianggap mampu untuk meningkatkan institusi pendidikan dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan di era digital. Era digital ini tentunya khususnya peserta didik juga dituntut dalam hal meningkatkan literasi digital pada abad ke 21 tentunya teknologi informasi dan komunikasi ini harus dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Tuntutan tersebut memaksa guru harus mampu dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam hal meningkatkan literasi siswa. Nilai-nilai digital tersebut diantaranya adalah literasi media masa serta literasi teknologi informasi dan komunikasi dalam hal menemukan informasi dari sumber-sumber yang tidak terbatas seperti internet. Kinerja guru tentunya dipengaruhi akan adanya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam hal proses pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan literasi digital siswa untuk menguasai konsep-konsep pengetahuan.

Adanya nilai-nilai yang tidak terpisahkan antara kinerja guru dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi guru selama proses pembelajaran dengan nilai-nilai literasi digital untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan nilai-nilai pengetahuan siswa. Hal ini bisa kita ketahui dari guru yang profesional sampai guru yang memiliki kualitas rendah. Guru profesional tentunya akan menggunakan berbagai macam media teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajarannya, sehingga tidak tertinggal akan hal perubahan-perubahan ataupun literasi digital khususnya untuk guru tersebut maupun untuk peserta didik.

Biologi termasuk dalam sains yaitu suatu ilmu yang mempelajari makhluk hidup. Ilmu tersebut berasal dari keingintahuan manusia tentang dirinya, lingkungannya, dan kelangsungan jenisnya. Cakupan materinya tentang manusia, sosiologi dan juga psikologi serta tentang alam. Hasil belajar biologi adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengenai ilmu tentang makhluk hidup



dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar ranah kognitif menyangkut aktifitas otak dan kemampuan berfikir ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, mewawancarai salah satu guru biologi di SMA Negeri 8 Kota Ternate pada tanggal 8 februari 2023 yaitu Hamida Higor, S.Pd, terdapat beberapa masalah peserta didik dalam pembelajaran biologi yaitu peserta didik mengalami kesulitan untuk mempertahankan motivasi di sepanjang proses pembelajaran di kelas. Peserta didik juga mengalami kesulitan untuk mempertahankan konsentrasi dalam pembelajaran karena pembelajaran yang monoton dan dominan berpusat pada guru. Literasi digital peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate masih tergolong rendah, hanya 2-3 orang yang bisa berliterasi digital. Peserta didik kesulitan menjawab dan mengajukan pertanyaan dalam diskusi kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan hasil belajar kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate.

METODE PENELITIAN **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dirancang dengan *Pre-experimental Design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Kelas diajarkan dengan menggunakan model WE-ARe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan literasi digital dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate.

Populasi dan Sampel Penelitian

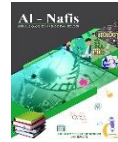
Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI semester genap SMA Negeri 8 Kota Ternate, Maluku Utara, Indonesia. Sampel penelitian adalah Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik yang berasal dari SMA Negeri 8 Kota Ternate Kelas XI A dan B berjumlah 77 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, tahap penarikan kesimpulan. Data yang akan dikumpulkan berupa data tentang hasil belajar kognitif. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah oleh peneliti guna mendapatkan hasil yang akan dijadikan tolak ukur dan membuktikan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai literasi digital dengan hasil belajar dalam pembelajaran biologi. Kelas diajarkan dengan menggunakan model WE-ARe yang terdiri atas tahapan *Warm-up, Exploring, Argumentation, Resume*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket literasi digital dan tes hasil belajar. Angket *self-efficacy* yang disusun difokuskan pada empat dimensi pengukuran, yaitu



(1) pencarian di internet; 2) *panduan arah* hypertext, (3) evaluasi konten informasi, (4) penyusunan pengetahuan. Angket literasi digital ini terdiri dari 32 item pernyataan dengan alternatif 5 pilihan jawaban. Angket sebelum digunakan telah melalui proses validasi ahli dan validasi empiris. Hasil analisis data dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh bahwa angket realibel. Angket telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan *literasi digital* yang dimiliki peserta didik. Skor *literasi digital* diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai dari semua item/ pernyataan. Berikut merupakan kriteria interpretasi skor untuk kemampuan literasi digital peserta didik dan tingkat hasil belajar peserta didik menurut Sugiyono 2011 dalam Skripsi Kurnia Nurfarida “*Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*”, sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Presentase (%)	Kategori
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41- 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 -100	Sangat Tinggi

Analisis penguasaan materi diadakan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal 75 ($S \geq 7,5$). Sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal jika minimal 85% siswa mencapai KKM. Pengolahan skor kemampuan siswa dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP), sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kemampuan Literasi Digital

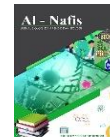
No	Nilai	Kriteria
1	85-100	Sangat tinggi
2	70-84	Tinggi
3	55-69	Sedang
4	35-54	Rendah
5	0-34	Sangat rendah

HASIL PENELITIAN

Hasil angket literasi digital siswa kelas A dan B dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. Rekapitulasi Data angket Literasi Digital kelas A

No	Nilai	Kriteria	frekuensi	Presentase (%)
1	85-100	Sangat tinggi	2	6,06%
2	70-84	Tinggi	17	51,51%
3	55-69	Sedang	11	33,33%
4	35-54	Rendah	3	9,09%



5	0-34	Sangat rendah	0	0%
Total		-	33	100%

Berdasarkan rekapitulasi data angket literasi digital kelas A dapat diketahui bahwa 6,06 dalam kriteria sangat tinggi, 51,51 tinggi, 33,33 sedang, 9,09 rendah dan 0 sangat rendah.

Tabel 4. Rekapitulasi Data angket Literasi Digital kelas B

No	Nilai	Kriteria	frekuensi	Presentase (%)
1	85-100	Sangat tinggi	0	0%
2	70-84	Tinggi	13	50%
3	55-69	Sedang	11	42,30%
4	35-54	Rendah	2	7,69%
5	0-34	Sangat rendah	0	0%
Total		-	26	100%

Berdasarkan rekapitulasi data angket literasi digital kelas B dapat diketahui bahwa 0 dalam kriteria sangat tinggi, 50 tinggi, 42,30 sedang, 7,69 rendah dan 0 sangat rendah. Hasil belajar siswa pretest dan postes dapat dilihat dari tabel.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Hasil Pretest Kelas A

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-20	Sangat rendah	0	0%
2	21-40	Rendah	0	0%
3	41-60	Cukup	1	3,03%
4	61-80	Tinggi	4	12,12%
5	81-100	Sangat tinggi	28	84,84%

Berdasarkan rekapitulasi data pretest kelas A dapat diketahui bahwa 0 dalam kriteria sangat rendah, 0 rendah, 3,03 cukup, 12,12 tinggi dan 84,84 sangat tinggi.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Hasil Pretest Kelas B

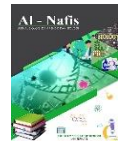
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	0,-20	Sangat rendah	0	0%
2	21-40	Rendah	0	0%
3	41-60	Cukup	3	11,53%
4	61-80	Tinggi	1	3,84%
5	81-100	Sangat tinggi	22	84,61%

Berdasarkan rekapitulasi data pretest kelas B dapat diketahui bahwa 0 dalam kriteria sangat rendah, 0 rendah, 11,53 cukup, 3,84 tinggi dan 84,61 sangat tinggi.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Hasil Posttest Kelas A

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-20	Sangat rendah	0	0%
2	21-40	Rendah	0	0%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	61-80	Tinggi	5	15,15%
5	81-100	Sangat tinggi	28	84,84%

Berdasarkan rekapitulasi data posttest kelas A dapat diketahui bahwa 0 dalam kriteria sangat rendah, 0 rendah, 0 cukup, 15,15 tinggi dan 84,84 sangat tinggi.



Tabel 8. Rekapitulasi Data Hasil Posttest Kelas B

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-20	Sangat rendah	0	0%
2	21-40	Rendah	0	0%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	61-80	Tinggi	3	11,53%
5	81-100	Sangat tinggi	23	88,46%

Berdasarkan rekapitulasi data posttest kelas B dapat diketahui bahwa 0 dalam kriteria sangat rendah, 0 rendah, 0 cukup 11,53 tinggi dan 88,46 sangat tinggi.

Tabel 9. Uji Hipotesis

	Literasi digital	Hasil belajar
Literasi Digital Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 91	.838**.000 91
Hasil Belajar Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.838** .000 91	191

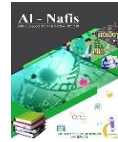
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terdapat perbandingan antara pembelajaran hasil belajar dengan literasi digital dalam pembelajaran biologi terdapat 60% dapat memahami tentang penggunaan literasi digital. Sedangkan 40% siswa belum mampu mengakses literasi digital sebaik mungkin. Dalam satu kelas terdapat 39 orang siswa, dari 39 siswa terdapat 21 orang siswa tidak paham apabila belajar menggunakan literasi digital. Tetapi ada 18 orang siswa paham dan dapat menggunakan/mengakses hasil belajar menggunakan literasi digital. Dapat disimpulkan bahwa pembahasan tentang bagaimana cara siswa dapat menggunakan atau mengakses cara belajar dengan literasi digital di sekolah maka siswa diwajibkan pembelajaran menggunakan berbasis ITE.

Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil adanya korelasi positif dan signifikan antara literasi dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Literasi penting dimiliki siswa sehingga guru perlu menerapkan literasi dalam pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan untuk melakukan penelitian, kosa kata baik lisan atau tulisan. Penerapan literasi dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa memiliki pemahaman dan pengetahuan ilmiah serta proses yang berguna untuk berpartisipasi di masyarakat, memiliki kemampuan mencari dan menemukan jawaban dari rasa ingin tahu, mampu memprediksi dan menjelaskan fenomena, mampu mengidentifikasi permasalahan terkait teknologi dan sains, mampu berkomunikasi dengan melibatkan kemampuan membaca dan memahami sains, mampu mengevaluasi informasi berdasar sumber dan metode yang digunakan, mampu membuat kesimpulan dan berpendapat serta berkapasitas untuk mengevaluasi pendapat yang didasarkan pada bukti.

Penerapan literasi digital menjadikan guru sebagai fasilitator didalam kelas. Guru dikelas dapat menggunakan sumber belajar yang beragam seperti artikel ilmiah, berita online, dan media digital lainnya,



sehingga sumber belajar tidak hanya bersumber dari buku saja. Penggunaan sumber belajar yang kaya akan memberikan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi saat ini. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran akan membuat siswa selalu dapat memperoleh informasi terkini (*up to date*) dan dapat mengikuti perkembangan teknologi. Dengan berliterasi digital siswa akan mendapat bermacam-macam informasi secara mendalam sehingga dapat membantu siswa menyelesaikan tugas dan meningkatkan wawasan serta dapat menemukan informasi dalam konten digital secara akurat, tepat, dan efisien. Literasi digital menjadi penting bagi siswa karena dapat mendukung siswa untuk percaya diri dan kompetensi.

Penerapan literasi digital dan sains dalam pembelajaran membuat siswa aktif. Pembelajaran aktif cocok diterapkan pada mata pelajaran sains seperti biologi. Dengan pembelajaran aktif akan mengakibatkan siswa memiliki pengalaman dan pemahaman baru yang memberikan dampak pada hasil belajar. Dengan pembelajaran aktif siswa dapat berinkuiri. Pembelajaran berbasis inkuiri berupaya menanamkan dasar pemikiran ilmiah sehingga siswa lebih mandiri dalam belajar, memecahkan permasalahan, dan dalam berkreasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis dengan Independent *Sample t Test Paired Sample t* didapatkan nilai signifikan 0,000. Nilai sig (2- tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan literasi digital dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 8 Kota Ternate. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan literasi digital di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate dari hasil pretes kelas A dan kelas B masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup. pada hasil postes siswa sudah tidak mendapatkan nilai dengan kategori cukup. dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Ternate

REFERENSI

- Andi Subadi. (2021). Pengaruh kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru dan budaya terhadap kerja. *Howe Universitye*
- Asria kusuma Dewanti, (2010). Urgensi literasi digital dalam pendidikan, pengelolaan pendidikan, (Bandung: Jurusan adiminstrasi pendidikan pres, hal.9
- nana Sudjana, (2014), dasar-dasar belajar mengajar, Bandung, sinar baru, hal.2
- Awaliyah, A. N. Literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar pada biologi kelas VIII SMPN 27 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019.
- Ayawardana, H. B. A. (2017). paradigma pembelajaran biologi di era digital. *Jurnal bioedukatika*, 5(1),
- Basri, H. (2019). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Cahyati, C., Surahman, E., & Hernawat, D. (2019). Kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta. *Student 's digital literacy skills and learning*. In *biosfer* (hal. 365–372). Tasikmalaya.
- Deni Kurniawan, pembelajaran terpadu tematik, (bandung: alfabeta 2019).10



- McDougall, J. (2020), *Reading behavior in the digital environment. Journal of documentation*. Nasionalita kharisma, jurnal ilmu komunikasi vol 18 no 1 hal 41
- Eshet-Alkalai, Y. (2004). *Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era. Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13 (1), 93-106.F
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2019). Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor. *Libreria: Jurnal perpustakaan*, 7(1), 147.
- Glister, P (1997) *digital literacy*. New York:Wiley.
- Sudira, P. (2015). Pengembangan model “Lis-5c” pada pendidikan teknologi dan kejujuran. -*Harian Bhiarawan*. Hlm. 19).
- Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS*, 12(1), 14–22.
- Hamdani, (2011). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka setia. Bandung.
- Ismiati, I. (2020). Pembelajaran biologi SMA abad ke-21 berbasis potensi Lokal : Review potensi di kabupaten
- Muhammad Ali, 2007. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Sinar baru Algensindo. Bandung.
- Mulyono Abdurrahman, (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Rineka cipta. Jakarta.
- Nana Sudjana, (2014), *dasar-dasar belajar mengajar*, (Bandung : Sinar baru, hal 2.
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks literasi digital generasi milenial di kabupaten bandung. *Jurnal ilmu komunikasi*, 18(1), 32–47.,
- Novalia, Muhamad Syazali, (2013), *olah data penelitian pendidikan*, (Bandar Lampung : Anugrah utama raharja, h. 79
- Nunukan-Kalimantan utara. *Journal Penelitian dan pengkajian ilmu pendidikan*, 4(2), 234–247.
- Nurfarida Kurnia, (2022). Skripsi “*Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*”, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, h. 70.
- Qudsi, D. R. H. W. (2014). Pembelajaran tutor sebaya materi besaran dan satuan fisika. *Dinamika pendidikan*,4(1).
- S. Margono, (2013), *metodeologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, h.41
- Slameto, (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta
- Sugiono, (2014), *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, h.94
- Suharsimi Arikunto, (2014),, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Ed.Revisi)*, (Cet. Ke-15), (Rineka Cipta : Jakarta, h. 247-248 5
- Unesco (2004) “*The prulalyty of literacy and its imlications for policies; Unesco education sector position paper*,p 13.